BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) desa Gadungan kecamatan Puncu kabupaten Kediri sepenuhnya adalah kewenangan pemerintahan Desa Gadungan dan dikelola seluruh masyarakat desa Gadungan, dalam pelaksanaannya program kegiatan ini banyak dijalankan oleh perempuan. Saling gotong royong menjadi kunci utama dalam pengelolaannya dan melibatkan masyarakat setempat. Semua tenaga kerja dan yang mengikuti partisipasi kegiatan Bumdes merupakan penduduk desa setempat.
2. Kontribusi Badan Usaha Milik Desa dalam pemberdayaan perempuan desa Gadungan yaitu antara lain *pertama*, memberikan pelatihan kepada masyarakat, supaya masyarakat desa Gadungan khususnya perempuan memiliki ketrampilan dan juga menambah pengetahuan. *Kedua*, memberikan wadah bagi perempuan untuk memasarkan produknya didalam ruang pamer dan E-warung yang sudah disediakan oleh Bumdes.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pengelola Bumdes desa Gadungan

   Bagi pengelola hendaknya terus melakukan pengembangan program-program usaha yang baru dalam bidang lainnya. Dan juga penambahan peluang-peluang baru untuk masyarakat sebagai pelaku usaha agar tercipta produk-produk unggulan khas yang dapat bernilai ekonomi. Selalu menuangkan ide-ide kreatif dalam pengelolaannya sehingga mampu menarik masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang sudah disediakan oleh Bumdes.

2. Bagi pembaca

   Perempuan sesungguhnya memiliki kemampuan yang potensial untuk dikembangkan dan bisa membawa manfaat bagi lingkungannya bila disalurkan dengan baik. Di samping itu agama Islam juga tidak membatasi peran wanita diluar rumah selama hal tersebut tidak bertentangan syariat dan kewajibannya sebagai istri dan ibu. Oleh sebab itu, seharusnya memberi kesempatan bagi para perempuan untuk mulai berkarya di masyarakat.

3. Bagi para masyarakat yang berjualan atau menaruh produknya di ruang pamer sebaiknya para ibu-ibu atau para pedagang lebih meningkatkan kualitas perdagangan mereka, baik dari segi kualitas produk yang dijual ataupun pelayanan yang diberikan. Hendaknya selain menjual makanan mereka juag menjual souvenir.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim dan Terjemah.*Qs.Ar-Ra'du Ayat 11*.

Aritonang, Esrom. dkk. *Pendampingan Komunitas Pedesaan*. Jakarta: Sekretariat Rina Desa. 2001.

Aziz, Moh. Ali, Suhartini, A Halim, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat.* Yogyakarta: Lkis Yogyakarta. 2005.

Ch, Eddy. Papiliya. *Wacana Pembangunan Alternative.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Madia. 2007.

Darwita, Kadek dan Dewa Nyoman Redana," Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng "*Locus Majalah Ilmiah FISIP Vol 9,*1.Februari. 2018.

Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).* Jakarta: Fakultas Ekonom Universitas Brawijaya. 2007.

Dimas Abu Farhan. "Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Wanita Tani Sekarmulia, Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tenggah)."UIN Raden Intan. Lampung. 2017.

Fauzia, Ika Yunia Dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Al-Syariah.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014.

Fayumi, Badriyah. *Keadilan Dan Kesetaraan Jender (Perspektif Islam)*. Jakarta: Tim Pemberdayaan Perempuan Bidang Agama Departemen Agama RI. 2001.

Hardjasoemantri, Koesnadi. *Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Lingkungan: Pendekatan Hukum Lingkungan Dalam Muhammadiyah dan Pemberdayaan Rakyat.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1995.

Herlin.” Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam” . skripsi. UIN Syarif kasim. Riau. 2012.

Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.

Kartasasmita, Ginandjar. “Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan Yang Berakar Masyarakat”. Makalah Disajikan Dalam Sarasehan DPD Golkar TK. I Jawa Timur, DPD Golkar Tk. I Jawa Timur, Surabaya. 14 Maret 1997.

Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik.* 110.

Mardikanto,Totok dan Poerwoko Soebianto. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik.* Bandung: Alfabeta. 2013.

Minarti.“*Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Ketrampilan Menjahit Oleh Koperasi Wanita Wira Usaha Bina Sejahtera Di Bulak Timur Depok*”. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2014.

Penjelasan Atas Pasal 213 Ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah.*

Pranowo, Djoko. *Masyarakat Desa.* Surabaya: Bina Ilmu.1985.

Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan. *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa.*

Putra, Anom Surya. *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta Pusat: KEMENTRIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA. 2015.

Rusiana, Dita Angga. *BUMDes Motor Penggerak Desa*, ditulis pada tanggal 26 Januari 2017, terdapat di https://ekbis.sindonews.com/read/1174581/34/bumdes-motor-penggerak-ekonomi-desa-1485440604, diakses pada tanggal 23 Januari 2018.

Ruslan, Muniarti. *Pemberdayaan Perempuan Dalam Dimensi Pembangunan Berbasis Gender*", *Musawa.* Juni. 2019.

Ruslan, Muniarti."Pemberdayaan Perempuan Dalam Dimensi Pembangunan Berbasis Gender", *Musawa*. Juni, 2010. Vol. 2: 79-96.

Salim, Peter danJenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta:Modern English. 1991.

Sumadiningrat, Gunawan. *Pemberdayaan Masyarakat Dan Jaringan Pengaman Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1999.

Tomi Hendra,"*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an*". *Hikmah,* 2. 2017.

Zaman, Kamarul dan M. Dahlan. *Kamus Ilmiah Serapan*. Yogyakarta: Absolute. 2005.